

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bekerja di kapal mempunyai banyak resiko yang dapat menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan kerja yang menyebabkan patah tulang, luka bakar, cacat permanen, hingga hilangnya nyawa seseorang. Salah satu kecelakaan yang sangat mudah menyebabkan hilangnya nyawa seseorang adalah saat memasuki ruangan tertutup (*enclosed space*).

Enclosed space sendiri adalah suatu tempat atau ruang tertutup di atas kapal dimana ruangan tidak terdapat ventilasi secara terus menerus sehingga udara dalam ruangan tersebut berbahaya bagi jiwa seseorang. Bekerja di dalam ruang tertutup mempunyai resiko terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja di dalamnya (Oktarisal, 2012). Oleh karenanya diperlukan aturan dalam rangka memberikan jaminan perlindungan terhadap pekerja dan aset lainnya, baik melalui peraturan perundang-undangan, program memasuki ruang tertutup dan persyaratan ataupun prosedur untuk memasuki dan bekerja di dalam ruang tertutup.

Seperti diketahui bersama, ruang tertutup (*enclosed spaces*) mengandung beberapa sumber bahaya baik yang berasal dari bahan kimia yang mengandung racun dan mudah terbakar dalam bentuk gas, uap, asap, debu dan sebagainya. Selain itu masih terdapat bahaya lain berupa terjadinya oksigen defisiensi atau sebaliknya kadar oksigen yang berlebihan, suhu yang ekstrem, terjebak, maupun resiko fisik lainnya yang timbul seperti kebisingan, permukaan yang basah/licin dan kejatuhan benda keras yang terdapat di dalam ruang tertutup tersebut yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja sampai dengan kematian tenaga kerja yang bekerja di dalamnya.

Banyak kecelakaan fatal mengakibatkan meninggal dunia yang terjadi terhadap pekerja yang bekerja dalam ruang tertutup tersebut, karena tidak memahami dan mengindahkan praktek dan prosedur kerja yang selamat.

Sebagian besar dari yang meninggal justru terjadi pada mereka yang berusaha untuk menyelamatkan teman sekerjanya yang mengalami kecelakaan saat bekerja dalam ruang tertutup tersebut.

Ada banyak peristiwa kecelakaan yang terjadi di *enclosed space* di atas kapal seperti meninggalnya buruh bongkar muat dan tenaga medis di kapal *container* Sumiei. Pelabuhan Martapura, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 24 Februari 2018. Satu orang mandor bongkar muat meninggal dikarenakan tidak mau menunggu dan mentaati prosedur memasuki ruangan tertutup yang telah diinstruksikan oleh Nahkoda kapal. Tiga orang buruh dan seorang tenaga medis PT Pelindo III (Persero) juga meninggal saat berusaha menyelamatkan mandor. Lima orang tersebut terkapar di atas tumpukan muatan setelah memasuki container beberapa detik dikarenakan kadar oksigen yang ada saat itu masih cukup berbahaya untuk dimasuki oleh manusia. (KNKT, 2018)

Kecelakaan lain yang terjadi di *enclosed space* seperti halnya seorang *cadet* ditemukan tewas mengambang di dalam tangki BBM setelah melakukan pembuangan air balas untuk menstabiliskan kapal. Kejadian tersebut terjadi di kapal Victoria 11 setelah *cadet* tersebut terjatuh ke dalam tangki BBM. *Cadet* tersebut tewas diakibatkan menghirup zat berbahaya yang terkandung di dalam BBM. (Kompas, 2019)

Satu lagi kecelakaan yang terjadi di dalam *enclosed space* adalah tewasnya empat orang ABK saat sedang melakukan perbaikan dan pembersihan pada bagian bunker kapal BG Maju Lancar di Pelabuhan Industri Buton di Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Riau. Satu orang telah berhasil dievakuasi, sedangkan tiga korban lainnya masih terjebak di dalam bunker. Nahkoda menjelaskan bahwa keempat ABK tersebut tewas dikarenakan kekurangan oksigen saat di dalam bunker. (Kompas, 2019)

Berdasarkan data di atas yang menjelaskan kecelakaan kerja yang masih sering terjadi di *enclosed space* hingga mengakibatkan hilangnya nyawa seseorang. Penyebab terjadinya hilangnya nyawa seseorang berdasarkan data di atas adalah kekurangan kadar oksigen di dalam ruang tertutup dan

menghirup zat berbahaya yaitu senyawa hidrokarbon yang bersifat racun, H₂O dan CO₂, serta CO dan NO_x yang sifatnya beracun sehingga menimbulkan bahaya saat menghirupnya dan menyebabkan seseorang akan meninggal saat menghirupnya. Dari data tersebut kita dapat mengetahui betapa pentingnya mentaati prosedur yang ada dalam memasuki *enclosed space*.

Berdasarkan uraian di atas yang menunjukkan bahwa masih banyak terjadi kecelakaan yang menyebabkan hilangnya jiwa seseorang di dalam *enclosed space*, maka penulis tertarik untuk membuat judul:

“OPTIMALISASI KESELAMATAN KERJA DALAM PROSES MEMASUKI *ENCLOSED SPACE* GUNA MEMINIMALISIR KECELAKAAN KERJA DI ATAS KM. SABUK NUSANTARA 106”.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan dalam memasuki *enclosed space* di KM. Sabuk Nusantara 106?
2. Bagaimana proses memasuki *enclosed space* guna mengurangi kecelakaan kerja di atas KM. Sabuk Nusantara 106?
3. Bagaimana mengoptimalkan keselamatan kerja dalam memasuki *enclosed space* guna meminimalisir kecelakaan di KM. Sabuk Nusantara 106 ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Optimalisasi Keselamatan Kerja Dalam Proses Memasuki *Enclosed Space* Guna Meminimalisir Kecelakaan Kerja Di Atas Km. Sabuk Nusantara 106” Maka Penulisan Karya Tulis memiliki tujuan dan kegunaan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dihadapi ketika memasuki *enclosed space* di atas KM. Sabuk Nusantara 106.
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses memasuki *enclosed space* sudah diterapkan di atas KM. Sabuk Nusantara 106.
- c. Untuk mengetahui bagaimana mengoptimalkan keselamatan kerja dalam memasuki *enclosed space* guna meminimalisir kecelakaan di KM. Sabuk Nusantara 106.

2. Kegunaan Penulisan

a. praktisi :

- 1) Dapat dijadikan suatu bahan masukan dalam memahami tentang pengamatan memasuki *enclosed space* bagi anak buah kapal (ABK) KM. Sabuk Nusantara 106
- 2) Dibuatnya karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengutamakan keselamatan dan mengetahui prosedur dalam memasuki *enclosed space* untuk anak buah kapal (ABK) PT. PELNI (PERSERO)
- 3) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi acuan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya, sehingga dapat menyajikan hasil kajian yang lebih baik dan lebih akurat dan memberikan pengetahuan memasuki *enclosed space* bagi pembaca.

b. Akademik :

- 1) Bagi dosen

Penulis karya tulis ilmiah ini di harapkan dapat menjadi lebih baik dalam melakukan apa yang kita buat seperti melakukan pembuatan KTI, dan sebagainya.

2) Bagi tenaga pendidik

Meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak atau instansi tempat praktek laut.

3) Bagi senior, rekan - rakan, junior

Untuk mengetahui optimalisasi keselamatan kerja dalam proses memasuki *enclosed space* guna meminimalisir kecelakaan kerja.

4) Bagi penulis

- a. Penulis dapat membedakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan dalam memasuki *enclosed space*.
- b. Penulis dapat memahami proses memasuki *enclosed space* guna mengurangi kecelakaan kerja di atas kapal .
- c. Penulis dapat menjelaskan cara mengoptimalkan keselamatan kerja dalam memasuki *enclosed space* guna meminimalisir kecelakaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam lembar kerja Karya Tulis ini penulis menyusun 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, maupun jurnal ilmiah

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan karya tulis. Dengan cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan penelitian dan hasil pokok permasalahan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran dari hasil yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang semua buku atau tulisan ilmiah yang menjadi rujukan dalam melakukan pengamatan.

DAFTAR LAMPIRAN

Berisi tentang data atau pelengkapan atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir.